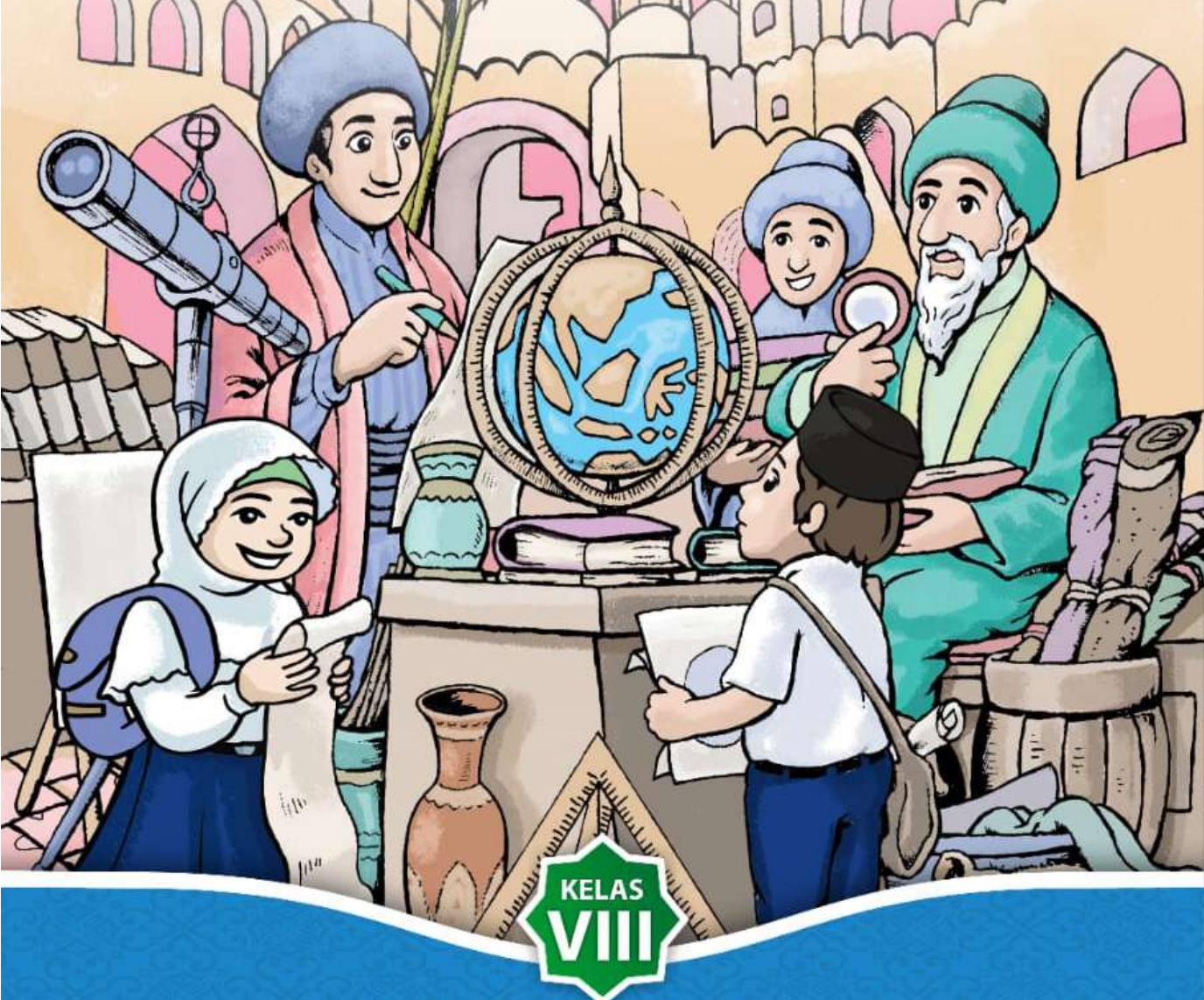




KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2019



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



KELAS
VIII

Sekolah Menengah Pertama (SMP)



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



**SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP)**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI**



Hak Cipta ©2019 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis melalui email direktorat.pai@kemenag.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Direktorat Jenderal Pendidikan
Islam Kementerian Agama. Edisi Revisi - Jakarta: Direktorat Jenderal
Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2019
xix, 301: illus ; 75

Untuk SMP Kelas VIII
ISBN 978-602-7774-72-8 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-7774-78-0 (Jilid Lengkap Ebook)
ISBN 978-602-7774-74-2
ISBN 978-602-7774-78-0 (Ebook)

1. Islam - Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

I. Judul

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP

Penulis : Hj. Tatik Pudjiani, M.S.I.
: Bagus Mustakim, S.Ag, M.S.I.
: Dr. H. Muhammad Maksum, S.H., M.A.
Penyelarass

Tim Penelaah :
Konten PAI : Dr. Aam Abdussalam, M.Ag.
Psikologi Pendidikan Bahasa : Dr. Fadillah Suralaga, M.Si.
Indonesia : Atikah Solihah, M.Pd.
Pentashih Al-Quran dan : Jonni Syatri, M.A.
Hadis Cek Plagiasi : Amrullah Hasbana, S.Ag., S.S., M.A.
Ilustrasi : Abdullah Ibnu Thalhah, M.Pd.
Desain Layout & Artistik : Muhammad Danil Aufa

Cetakan Ke-1, 2019
Disusun dengan huruf myriad pro, 16 pt

Penerbit:
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
Lt. VII Gedung Kementerian Agama Jalan Lapangan Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat 10710
Telp. 021 3811679, 021 34833004. Email: direktorat.pai@kemenag.go.id
Website: <http://http://pai.kemenag.go.id>





BAB IX

Meneladani Para Rasul Allah Menjadi Generasi Yang Berkarakter



INFOGRAFIS

GENERASI MUSLIM BERKARAKTER



Memiliki Pondasi keyakinan

- Meyakini bahwa Allah telah mengutus nabi dan rasul.
- Mempercayai semua nabi dan rasul dalam nas.
- membenarkan semua berita tentang nabi dan rasul dalam nas.
- Menyampaikan syariat yang diajarkan.



Memiliki Keteguhan Hati Para Rasul Ulul Azmi

Sabar, teguh pendirian, pejuang yang gigih, pantang menyerah.



Memiliki Visi Masa Depan

Mengambil keteladanan para nabi dan rasul untuk membangun visi masa depan.

- ✓ Produktif
- ✓ Bermanfaat
- ✓ Kaya Literasi
- ✓ Terbuka
- ✓ Toleran



Memiliki Misi Kenabian

Memberi petunjuk kepada umat manusia menuju jalan yang lurus.



Menaladani sifat-sifat wajib yang ada pada diri Rasul

- ✓ Sidiq (berkata benar)
- ✓ Amanah (dapat dipercaya)
- ✓ Tabligh (menyampaikan)
- ✓ Fathanah (cerdas)



A. TAFAKUR

Siswa yang budiman, bangsa Indonesia adalah bangsa yang berketuhanan. Sebagai bangsa yang berketuhanan, bangsa Indonesia memiliki spiritualitas yang tinggi. Spiritualitas ini menjadi pondasi utama karakter bangsa bagi tumbuhnya nilai-nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab, peduli, dan toleransi.

Di sisi lain, kita dihadapkan pada kenyataan banyaknya pemberitaan kasus korupsi, ujaran kebencian di media sosial, dan berita kriminal seperti tawuran, pencurian, dan perampokan. Realitas ini menunjukkan ada sebagian dari masyarakat yang berada jauh dari nilai-nilai spiritual.

Perilaku-perilaku ini, dapat dihindari ketika seseorang menjadikan para nabi dan rasul sebagai teladan kehidupan. Banyak keteladanan yang dapat dicontoh dari para nabi dan rasul agar kita tidak terjebak pada perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai spiritualitas Islam.



KEGIATAN 1

Carilah berita tentang korupsi, ujaran kebencian, atau perilaku kriminal di koran sekolah.

Diskusikan dan tuliskan kesimpulan mengapa masih sering ditemukan perilaku-perilaku masyarakat yang bertentangan dengan nilai-nilai spiritual?



B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Pagi Subuh berkumandang azan
Salat jamaah jangan ditinggalkan
Wahai kawanku murid budiman
Tahukah sang teladan kehidupan

Jamaah subuh di saf terdepan
Luruskan saf rapatkan barisan
Suri tauladan sepanjang zaman
Itulah Rasul utusan Tuhan

Pulang subuh menyusuri jalan
Olah raga jangan ditinggalkan
Rasul adalah insan pilihan
Jujur amanah jadi pegangan

Sarapan pagi tak lupa doa
Usia sarapan lanjutkan duha
Tablig fatanah janganlah lupa
Sifat wajib Rasul mulia

Salat sunah janganlah lelah
Semoga doa kita terkabul
Kidzib, kitman, khianat, baladah
Sifat mustahil bagi Rasul



C. TALAB AL-'ILM

1. Pengertian Rasul Allah Swt.

Sebagaimana sudah kalian ketahui, rukun iman keempat adalah iman kepada rasul Allah Swt. Iman kepada rasul mengandung maksud menyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah mengutus para rasul-Nya untuk menyampaikan wahyu kepada umat-Nya. Wahyu tersebut dapat berupa suhuf, mushaf, ataupun risalah kenabian lainnya sebagaimana yang sudah dipelajari pada bab 2.

Setiap muslim wajib percaya bahwa Allah Swt. telah memilih manusia pilihan sebagai utusan untuk mengajarkan wahyu-Nya kepada umat manusia. Mereka bertugas sebagai pembawa berita gembira dan peringatan, agar manusia beriman kepada Allah Swt. Tugas Rasul sebagai pemberi kabar gembira dan peringatan ini dapat dibaca pada surah al-Aḥzāb/33: 45. Mereka yang mendapat tugas ini disebut dengan nabi dan rasul.

Secara bahasa nabi berarti pembawa berita, sedangkan rasul berarti utusan. Secara istilah ada perbedaan pengertian antara nabi dan rasul. Nabi adalah seorang laki-laki yang yang diberi wahyu oleh Allah Swt. untuk dirinya sendiri. Sementara rasul adalah seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah Swt. untuk dirinya sendiri dan untuk disampaikan kepada umat manusia.

Meskipun demikian ada sebagian pandangan yang tidak membedakan antara pengertian nabi dan rasul. Dua istilah itu dianggap sama, yakni sama-sama utusan Allah Swt. yang mendapatkan tugas untuk menyampaikan wahyu Allah Swt. kepada umat manusia. Terhadap perbedaan ini, kalian tidak perlu risau, sebab pada dasarnya belajar tentang nabi dan rasul bukan untuk mempertentangkan istilah, melainkan untuk memantapkan keyakinan bahwa Allah Swt. benar-benar telah mengutus nabi dan rasul dari kalangan manusia.

Jumlah nabi dan rasul sangat banyak. Dalam surah Yunus/10: 47 dijelaskan bahwa kepada setiap umat diutus seorang rasul. Sementara dalam surah Faṭīr/35: 24 dijelaskan bahwa tidak ada satu umat pun yang tidak memiliki rasul.

Ada sebuah riwayat dari Ibnu Hibban, yang bersumber dari pertanyaan Abu Dzar al-Ghifari kepada Rasulullah Muhammad saw, yang menyatakan bahwa jumlah nabi ada 124.000, sementara jumlah rasul ada 313. Meskipun riwayat ini sahih tetapi tidak *mutawatir* (meyakinkan). Cara menyikapinya adalah kalian wajib percaya bahwa Allah Swt. telah mengutus para nabi dan rasul dalam jumlah yang sangat banyak untuk setiap umat. Sedangkan mengenai angka pastinya, kita tidak diwajibkan untuk mengetahui jumlahnya.

Di antara para rasul yang sangat banyak itu, sebagian ada yang disebutkan di dalam Al-Qur'an. Tentu kalian masih ingat 25 nabi/rasul yang disebutkan dalam Al-Qur'an, bukan? Mereka adalah Nabi Adam a.s., Idris a.s., Nuh a.s., Hud a.s., Soleh a.s., Ibrahim a.s., Luth., Ismail a.s., Ishak a.s., Ya'kub a.s., Yusuf a.s., Ayub a.s., Suaib a.s., Musa a.s., Harun a.s., Zulkifli a.s., Daud a.s., Sulaiman a.s., Ilyas a.s., Ilyasa a.s., Yunus a.s., Zakaria a.s., Yahya a.s., Isa a.s., dan Muhammad saw

2. Rasul Allah Swt. dalam Kajian Keislaman

a. Sifat-Sifat Rasul Allah Swt.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, para rasul bertugas sebagai pemberi petunjuk, pembawa kabar gembira, dan peringatan kepada umat manusia. Tugas seperti ini tidak mudah dijalankan oleh seorang manusia biasa. Meskipun para rasul itu adalah seorang manusia pada umumnya, mereka memiliki keistimewaan sehingga dipilih oleh Allah Swt.

Keistimewaan itu terlihat dari sifat-sifat khusus yang dimiliki. Sifat ini disebut dengan sifat wajib bagi rasul. Sifat-sifat tersebut adalah sebagai berikut.

1) Sidiq

Sidiq artinya benar. Maksudnya adalah para rasul selalu berkata benar, baik benar dalam menyampaikan wahyu yang bersumber dari Allah Swt., maupun benar dalam perkataan-perkataan yang berhubungan dengan persoalan keduniaan.

2) Amanah

Amanah berarti terpercaya. Maksudnya adalah para rasul senantiasa menjalankan tugas kenabiannya sesuai dengan tugas yang diberikan Allah Swt. kepadanya. Demi terlaksananya tugas itu, mereka selalu menjaga jiwa dan raganya dari perbuatan-perbuatan dosa sehingga kepercayaan umat manusia terhadap dirinya senantiasa terjaga.

3) Tablig

Tablig berarti menyampaikan. Maksudnya adalah para rasul senantiasa menyampaikan semua wahyu yang harus disampaikan kepada umat manusia, baik berupa pengetahuan, pedoman, maupun syariat, serta risalah kenabian yang lain. Mereka menyampaikan semua wahyu yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Tidak ada satu huruf pun yang disembunyikan.

4) Fatanah

Fatanah artinya cerdas. Maksudnya para rasul memiliki kecerdasan dalam menjalankan amanah, tugas, dan tanggung jawab sebagai seorang rasul. Mereka mampu memahami persoalan umat sekaligus memberikan jalan



Gambar 9.2
salah satu cara meneladani para nabi dan rasul
adalah dengan belajar agar memiliki sifat sidiq,
amanah, tablig, dan fatanah

keluarnya. Mereka mampu menghadirkan *hujjah* atau argumentasi bagi orang-orang yang menentanginya. Mereka juga mampu menanamkan kebenaran ke dalam hati orang-orang yang masih ragu kepadanya.

Dimilikinya sifat wajib ini oleh para rasul mengandung makna adanya sifat-sifat yang tidak mungkin ada pada diri mereka. Sifat-sifat ini disebut dengan sifat mustahil bagi para rasul. Sifat mustahil merupakan kebalikan atau lawan dari sifat wajib bagi para rasul. Sifat-sifat tersebut adalah Kizib (dusta), khianat (tidak dapat dipercaya), *kitman* (menyembunyikan), dan *baladah* (bodoh).

Tabel sifat wajib dan mustahil bagi Nabi dan Rasul

No	Sifat Wajib	Makna	Sifat Mustahil	Arti
1	Sidiq	Benar	Kidzib	Dusta
2	Amanah	Dapat dipercaya	Khianat	Tidak dapat dipercaya
3	Tablig	Menyampaikan	<i>Kitman</i>	Menyembunyikan
4	Fatanah	Cerdas	<i>Baladah</i>	Bodoh

Selain sifat wajib dan mustahil, para rasul juga memiliki sifat jaiz. Sifat jaiz bagi rasul adalah sifat berupa perilaku maupun watak manusia pada umumnya yang ada pada diri rasul. Misalnya sakit, lelah, makan, minum, mengantuk, tidur, beristri dan sebagainya.

Sifat jaiz bagi para rasul ini memiliki beberapa hikmah sebagai berikut.

- 1) Melipatgandakan dan mengagungkan pahala atas keimanan dan amal shalih mereka.
- 2) Memberi pelajaran agar umatnya mengetahui boleh atau tidak boleh dilakukannya suatu perbuatan.
- 3) Memberi keteladanan terhadap masalah keduniaan kepada para pengikutnya, seperti bekerja, berumah tangga, dan bermasyarakat.



KEGIATAN 2

Salinlah dan kerjakan tabel analisis kisah dan sifat rasul berikut!
Bacalah buku-buku tentang sejarah para nabi dan rasul, lalu petakan kisah-kisahny dalam tabel ini!

Tabel Analisis Kisah dan Sifat Rasul

No	Nama Rasul	Kisah	Sifat
1	Nabi Nuh a.s.	Nabi Nuh as. mendapat wahyu untuk membuat kapal di atas gunung di tengah musim kemarau. Meskipun banyak dicemooh, Nabi Nuh a.s. tetap melaksanakan perintah Allah. Nabi Nuh a.s. benar-benar <i>menjalankan tugas yang dipercayakan kepadanya.</i>	Amanah
2			
dst.			

Catatan: kalimat yang dicetak miring pada kolom kisah adalah kalimat kunci dalam menemukan sifat Rasul yang sesuai

b. Mukjizat bagi Rasul Allah Swt.

Meskipun para nabi dan rasul merupakan manusia istimewa, Allah Swt. tetap mengokohkan kerasulan mereka dengan beberapa pembuktian nyata yang disebut dengan mukjizat. Allah Swt. memberikan mukjizat kepada para nabi dan rasul berupa perkara di luar hukum kebiasaan untuk menguatkan penugasan, menundukkan lawan, sekaligus sebagai tanda kebenaran terhadap orang-orang yang mengingkarinya.



Gambar 9.3

Di laut merah inilah Nabi Musa a.s. mendapatkan mukjizat membelah lautan menghindari kejaran Firaun dan bala tentaranya

Tentu kalian masih ingat mukjizat yang diberikan Allah Swt. kepada para nabi dan rasul, bukan?. Untuk mengingat kembali bacalah buku-buku tentang sejarah 25 nabi dan rasul. Buatlah tabel mukjizat. Isilah tabel itu sehingga kamu dapat mengingat kembali mukjizat-mukjizat yang diberikan Allah Swt. kepada para nabi dan rasul.



KEGIATAN 3

Salin dan isilah tabel mukjizat berikut!

No	Nama Nabi/ Rasul	Mukjizat
1		
2		
dst.		

c. *Ūlū Al-'Azmi*

Di antara 25 nabi dan rasul yang disebutkan dalam Al-Qur'an, ada yang disebut dengan *Ūlū al-'azmi*. Sebutan ini terdapat pada surah al-Ahqaf/46: 35. Secara bahasa *Ūlū al-'azmi* berarti 'yang memiliki keteguhan hati'.

Para ulama berbeda pendapat sehubungan dengan jumlah *Ūlū al-'azmi* ini. Tetapi menurut pendapat yang paling terkenal, mengacu kepada surah Asy-Syurā/42: 13, mereka adalah Nabi Nuh a.s., Ibrahim a.s., Musa a.s., Isa a.s., dan Nabi Muhammad saw.

Masih ingat kisah tentang para nabi *Ūlū al-'azmi*? Untuk memperkaya eksplorasi tentang para nabi *Ūlū al-'azmi* ini buatlah tabel tentang kisah keteguhan hati mereka serta keteladanan yang bisa diambil.



KEGIATAN 4

Salin dan isilah tabel mukjizat berikut!

No	Nama Nabi <i>Ūlū Al-'Azmi</i>	Kisah	Nilai Keteladanan
1			
2			
dst.			

3. Cara Beriman Kepada Rasul Allah Swt

Ada empat pondasi utama dalam persoalan keimanan kepada rasul Allah Swt. Seorang mukmin harus menggunakan pedoman empat pondasi itu sebagai cara beriman kepada rasul Allah Swt. Empat pondasi itu adalah sebagai berikut.

- Mengimani bahwa Allah Swt. benar-benar telah mengutus para nabi dan rasul kepada setiap umat
- Mengimani nama-nama nabi dan rasul yang disebutkan dalam nas (Al-Qur'an dan hadis)
- Membenarkan semua berita yang disebutkan dalam nas tentang para nabi dan rasul
- Mengamalkan syariat yang dibawa oleh para nabi dan rasul

Nilai utama Iman kepada rasul Allah Swt. pada dasarnya adalah keteladanan yang diberikan oleh para nabi dan rasul. Keteladanan tersebut bersumber dari sifat-sifat yang dimiliki seorang rasul, baik sifat wajib, mustahil, maupun jaiz. Sifat-sifat itu tercermin dalam perilaku sehari-hari rasul yang dapat diteladani oleh umat manusia.

4. Fungsi dan Peran Iman Kepada Rasul Allah Swt. dalam Kehidupan

Nilai keteladanan ini tersurat dalam surah al-Ahẓāb/33: 21;

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagi-mu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah Swt. dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah Swt.

Keteladanan yang diberikan oleh para nabi dan rasul bersifat komprehensif (lengkap) meliputi seluruh aspek kehidupan. Nilai-nilai

keteladanan itu dapat dipelajari di dalam Al-Qur'an maupun hadis Nabi Muhammad saw. Kalian harus banyak membaca kisah-kisah keteladanan itu agar mendapatkan inspirasi positif dari nilai keteladanan yang ditemukan.

Inspirasi positif inilah yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Kalian bisa termotivasi untuk bersikap dan bertindak seperti keteladanan yang diberikan oleh para nabi dan rasul. Jika inspirasi keteladanan ini dimiliki oleh semua orang, tentu kehidupan akan selalu diwarnai dengan kejujuran, saling percaya, gotong royong, tanggung jawab, saling menghargai, toleran terhadap perbedaan, dan sifat-sifat positif lainnya.

Bagi seorang pelajar yang menjadikan kejujuran nabi sebagai keteladanan, ia akan tumbuh menjadi pelajar yang jujur. Ia akan selalu berkata dan bertindak dengan benar. Ketika sedang mengikuti penilaian, ia mengerjakan soal-soal dengan jujur tanpa meminta jawaban dari orang lain. Ia jauh dari perbuatan yang tidak bermartabat seperti menyontek, mencari bocoran kunci jawaban, dan sebagainya.

Bagi seseorang yang meneladani Nabi Muhammad saw dalam menghargai perbedaan pendapat, ia akan tumbuh menjadi seseorang yang toleran terhadap berbagai perbedaan yang terjadi di masyarakat. Ia tidak akan mudah merasa menjadi orang yang paling benar. Ia juga tidak akan mudah menyalahkan orang lain yang berbeda dengan dirinya.

5. Manfaat Iman Kepada Rasul Allah Swt. Bagi Remaja Muslim

Tahukan kalian bahwa menurut para peneliti, generasi muda seusia kalian disebut sebagai generasi Z? Sebutan ini diberikan kepada orang-orang yang lahir di generasi internet, khususnya setelah tahun 2000. Sejak lahir, kalian sudah menikmati keajaiban internet.

Menurut para peneliti, generasi Z memiliki karakter khusus. Mereka dikenal dengan karakter yang lebih tidak fokus dari generasi sebelumnya, tapi lebih serba-bisa, lebih individual, lebih global, berpikiran lebih terbuka, lebih cepat terjun ke dunia kerja, lebih wirausahawan, dan tentu saja lebih ramah teknologi. Apakah karakter itu ada pada diri kalian?

Remaja generasi Z sejak dini sudah akrab bergaul dengan dunia internet. Mereka banyak menikmati ragam fasilitas dan hiburan di internet, seperti film, berita, maupun media sosial. Remaja generasi Z bisa menghabiskan waktunya berjam-jam hanya sekedar mengobrol di medsos dan berselancar mencari informasi tentang satu topik yang disukainya, misalnya tentang sepak bola, *fashion*, *kuliner*, atau tema-tema lainnya. Apakah kalian juga seperti itu?

Tentunya di samping banyak hal positif yang bisa dilakukan dan diperoleh, ada banyak dampak negatif yang bisa kalian hadapi sebagai remaja generasi Z. Banyak konten negatif di internet, seperti berita bohong, pornografi, maupun ujaran kebencian yang bernada hasutan, fitnah, maupun gibah. Selain itu, remaja generasi Z juga bisa kehilangan banyak waktu produktifnya karena keasyikan berselancar di dunia maya.

Remaja generasi Z memerlukan keteladanan dan inspirasi yang dapat memandu agar bisa meraih manfaat positif dari gaya hidup di era internet. Dalam konteks inilah keimanan kepada rasul Allah Swt. dapat memberikan manfaat yang besar kepada para remaja. Iman kepada rasul Allah Swt. dapat berperan sebagai bimbingan keteladanan dan inspirasi bagi para remaja pada saat berselancar di dunia maya maupun dalam menghadapi dampak perselancarannya di dunia nyata.



Gambar 9.4
Remaja perlu panduan keteladanan agar bisa memanfaatkan potensi dirinya sebagai generasi Z



KEGIATAN 5

Pernahkah kamu melakukan suatu hal yang inspirasinya dari contoh keteladanan para Nabi dan Rasul? Ceritakan pengalamanmu itu di buku tulismu!



D. IKHTISAR

1. Rasul adalah manusia pilihan yang diutus Allah Swt. untuk memberi petunjuk kepada umat manusia akan jalan yang lurus
2. Dalam menjalankan tugasnya, nabi dan rasul memiliki keistimewaan berupa sifat wajib. Kepada para nabi dan rasul juga diberikan mukjizat untuk menguatkan penugasan dan menundukkan lawan-lawan mereka. Berbekal sifat wajib dan mukjizat itu, para nabi dan rasul, menjalankan tugas kenabian yang sangat berat dan penuh tantangan.
3. Ada lima orang nabi dan rasul yang diberi gelar *ḥuḥ al-ʿazmi*, yang berarti yang memiliki keteguhan hati. Lima orang nabi dan rasul itu adalah Nabi Nuh a.s., Ibrahim a.s., Musa a.s., Isa, a.s., dan Muhammad saw . Gelar itu diberikan sebagai penghormatan atas kegigihan perjuangan dalam menyampaikan wahyu dari Allah Swt.
4. Cara beriman kepada rasul Allah Swt. adalah dengan meyakini bahwa Allah Swt. benar-benar telah mengutus para nabi dan rasul kepada setiap umat, meyakini nama-nama nabi dan rasul yang disebutkan dalam nas (Al-Qur'an dan Hadis), membenarkan semua berita yang disebutkan dalam nas tentang para nabi dan rasul, dan mengamalkan syariat yang dibawa oleh para nabi dan rasul.
5. Iman kepada rasul Allah Swt. dapat bermuara pada lahirnya inspirasi positif dari nilai keteladanan yang dihadirkan para nabi dan rasul. Inspirasi positif ini dapat menghasilkan perilaku positif bagi kehidupan, baik pribadi, sosial, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.

6. Bagi remaja muslim, beriman kepada rasul Allah Swt. berarti meneladani nilai-nilai yang dicontohkan oleh para nabi dan rasul. Banyak nilai keteladanan dari para nabi dan rasul yang dapat dijadikan inspirasi bagi para remaja muslim, mulai dari menemukan cita-cita, jati diri, maupun visi hidup jangka panjang di tengah gempuran berita *hoax*, hedonisme, dan budaya destruktif lainnya. Syaratnya adalah para remaja muslim rajin menggali nilai-nilai itu dari berbagai literatur yang mengkaji tentang kehidupan para utusan Tuhan itu.

E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 6

Diskusikan dalam kelompok kalian, keteladanan apakah yang bisa dikembangkan dari kisah ini? Apakah kamu mampu meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Kisah Kesabaran Nabi Muhammad saw.

Dikisahkan, setiap kali Nabi Muhammad saw. melintas di depan rumah seorang wanita tua, beliau selalu diludahi. Suatu hari, saat Nabi Muhammad saw. melewati rumah wanita tua itu, beliau tidak bertemu dengannya. Karena penasaran, beliau pun bertanya kepada seseorang tentang wanita tua itu. Justru orang yang ditanya itu merasa heran, mengapa ia menanyakan kabar tentang wanita tua yang telah berlaku buruk kepadanya.

Setelah itu Nabi Muhammad saw. mendapatkan jawaban bahwa wanita tua yang biasa meludahinya itu ternyata sedang jatuh sakit. Bukannya bergembira, justru beliau memutuskan untuk menjenguknya. Wanita tua itu tidak menyangka jika nabi mau menjenguknya.

Ketika wanita tua itu sadar bahwa manusia yang menjenguknya adalah orang yang selalu diludahinya setiap kali melewati depan rumahnya, ia pun menangis di dalam hatinya, “Duhai betapa luhur budi manusia ini. Kendati tiap hari aku ludahi, justru dialah orang pertama yang menjengukku.”

Dengan menitikkan air mata haru dan bahagia, wanita tua itu lantas bertanya, “Wahai Muhammad, mengapa Engkau menjengukku, padahal tiap hari aku meludahimu?” Nabi menjawab, “Aku yakin Engkau meludahiku karena Engkau belum tahu tentang kebenaranku. Jika Engkau telah mengetahuinya, aku yakin Engkau tidak akan melakukannya.”

Mendengar jawaban bijak dari nabi, wanita tua itu pun menangis dalam hati. Dadanya sesak, tenggorokannya terasa tercekak. Lalu, dengan penuh kesadaran, ia berkata, Wahai Muhammad, mulai saat ini aku bersaksi untuk mengikuti agamamu.” Lantas wanita tua itu mengikrarkan dua kalimat syahadat.

Demikianlah salah satu kisah teladan kesabaran Nabi Muhammad saw. yang sarat akan nilai keteladanan. Nabi saw. tidak pernah membalas keburukan orang yang menyakitinya dengan keburukan lagi, tetapi justru memaafkannya.

Sumber: www.republika.co.id

F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri Terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (✓) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

NO.	PERNYATAAN	4	3	2	1
1.	Saya suka membaca buku sejarah para nabi dan rasul.				
2.	Saya kagum dengan semangat perjuangan para nabi dan rasul.				
3.	Saya bersemangat menjalankan ibadah.				
4.	Saya tabah menghadapi cobaan.				
5.	Saya menyelesaikan masalah yang saya hadapi dengan sabar.				

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

NO.	PERNYATAAN	4	3	2	1
1.	Saya bersikap jujur terhadap orang lain.				
2.	Saya berusaha menjaga kepercayaan orang lain dengan menjalankan kepercayaan yang diberikan.				
3.	Saya menyampaikan pesan yang dititipkan kepada saya untuk orang yang dituju.				
4.	Saya giat belajar dan mengajarkan yang saya ketahui kepada orang lain.				
5.	Saya bersikap sabar saat bergaul dengan orang lain.				

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Di dalam Al-Qur'an disebutkan banyak nama nabi dan rasul, tetapi yang wajib diketahui ada 25 orang.
- 2) Tugas rasul adalah sebagai pemberi kabar gembira dan peringatan serta petunjuk jalan yang lurus.
- 3) Nabi dan Rasul yang disebutkan dalam Al-Qur'an berjumlah 25 orang.
- 4) Ada beberapa umat yang tidak beriman karena tidak ada nabi/rasul di kalangan mereka.
- 5) Allah Swt. mengirimkan nabi/rasul kepada setiap umat manusia.

Pernyataan yang benar ditunjukkan oleh nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. 1, 2, dan 3 | C. 2, 3, dan 4 |
| B. 1, 3, dan 4 | D. 2, 3, dan 5 |

2. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Kita wajib percaya bahwa jumlah nabi dan rasul tidak terbatas yang ada dalam Al-Qur'an saja.
- 2) Kita wajib percaya bahwa nabi berjumlah 124.000 orang dan Rasul 313 orang.
- 3) Kita wajib mempercayai 25 nabi/rasul yang disebutkan dalam Al-Qur'an .
- 4) Kita wajib percaya bahwa pada setiap umat terdapat nabi/rasul.
- 5) Kita wajib percaya bahwa semua nama nabi dan rasul sudah disebutkan dalam Al-Qur'an .

Keyakinan kepada Rasul yang tepat ditunjukkan nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. 1, 2, dan 3 | C. 2, 3, dan 5 |
| B. 1, 3, dan 4 | D. 3, 4, dan 5 |

3. Perhatikan kisah berikut!

Pada waktu Nabi Ibrahim a.s. berdebat dengan Raja Namrud tentang siapa yang menghancurkan semua berhala di tempat itu, Nabi Ibrahim a.s. menjawab bahwa yang menghancurkan mereka adalah berhala yang paling besar yang di tangannya tergantung sebilah kapak. Ini merupakan jawaban yang sangat diplomatis dari Nabi Ibrahim a.s. untuk menunjukkan bahwa berhala tidak memiliki kekuatan sehingga layak disembah.

Kisah tersebut menunjukkan sifat wajib bagi nabi, yaitu

- A. sidiq
- B. tabligh
- C. amanah
- D. fatanah

4. Perhatikan tabel berikut!

Sifat Wajib Bagi Nabi	Arti
1. Sidiq	a. Cerdas
2. Tabligh	b. Jujur
3. Amanah	c. Menyampaikan
4. Fatanah	d. Dapat dipercaya

Pasangan sifat wajib bagi rasul dan arti yang benar adalah

- A. 1-c, 2-d, 3-b, dan 4-a
- B. 1-c, 2-b, 3-d, dan 4-a
- C. 1-d, 2-a, 3-b, dan 4-c
- D. 1-b, 2-c, 3-d, dan 4-a

5. Perhatikan kisah berikut!

Melalui Abu Talib, Nabi Muhammad saw. pernah ditawari harta dan kekuasaan oleh pemuka suku Quraisy. Imbalannya Nabi Muhammad saw. harus menghentikan dakwahnya. Sebagai seorang nabi, mustahil nabi Muhammad saw mengambil tawaran itu, karena sama saja menyakiti para pengikutnya yang sudah mengorbankan segalanya demi mendukung dakwah Islam.

Kisah ini menunjukkan sifat mustahil bagi nabi, yaitu

A. kizib

C. kitman

B. khianat

D. baladah

6. Perhatikan riwayat berikut!

Suatu ketika Nabi Muhammad saw mendapatkan hadiah jeruk limau dari seorang perempuan. Nabi saw kemudian memakan semua jeruk yang dibawakan kepadanya. Setelah semua jeruk itu habis, perempuan tadi pun pulang dengan perasaan senang. Para sahabat bertanya mengapa Nabi saw tidak berbagi jeruk itu dengan mereka. Nabi menjawab bahwa jeruk itu rasanya masam, seandainya dibagi kepada para sahabat, mereka tidak akan menghabiskannya dan mengecewakan si pemberi.

Riwayat di atas menunjukkan salah satu hikmah sifat jaiz bagi Rasul, yaitu

- A. menunjukkan keunggulan pribadi Nabi Muhammad saw.
- B. memberi pelajaran hukum syari'at kepada para sahabat.
- C. memberi keteladanan tentang menghargai orang lain.
- D. menunjukkan Nabi Muhammad saw manusia biasa

7. Perhatikan tabel nabi dan kaumnya berikut!

No.	Nabi	Huruf	Kaum
1	Syuaib a.s.	A	Ad
2	Hud a.s.	B	Madyan
3	Soleh a.s.	C	Bani Israil
4	Musa a.s.	D	Tsamud

Pasangan nama nabi dan kaumnya yang tepat adalah

- A. 1A, 2B, 3C, 4D
 - B. 1B, 2A, 3D, 4C
 - C. 1C, 2B, 3A, 4D
 - D. 1D, 2C, 3B, 4A
8. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Memiliki banyak umat
 - (2) Memiliki banyak tantangan
 - (3) Memiliki keteguhan hati
 - (4) Memiliki kesabaran

Pengertian Rasul *ulū al-azmī* ditunjukkan pernyataan nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)

9. Rasul yang termasuk ulul azmi adalah nabi

- A. Nuh, Ibrahim, Ismail, Musa, dan Muhammad.
- B. Nuh, Idris, Soleh, Musa, dan Muhammad.
- C. Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan Muhammad.
- D. Nuh, Hud, Ismail, Musa, dan Muhammad.

10. Perhatikan perilaku berikut ini!

- 1) Bu Amin berdagang jeruk di Pasar Minggu dengan jujur.
- 2) Pak Ahmad menjalankan perusahaan dengan amanah.
- 3) Ilyas menyimpan tulisan nama 25 nabi sebagai keberuntungan.
- 4) Yusuf sangat senang mempelajari sejarah nabi dan rasul.

Perilaku beriman kepada rasul Allah Swt. ditunjukkan oleh

- A. bu Amin, Pak Ahmad, dan Ilyas.
- B. bu Amin, Pak Ahmad , dan Yusuf.
- C. pak Ahmad , Ilyas, dan Yusuf.
- D. pak Ahmad, Ilyas, dan Yusuf.

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

- 1. Ada sebagian pendapat yang membedakan pengertian nabi dan rasul, sebagian pendapat lain menganggapnya sama. Bagaimana pandanganmu terhadap perbedaan ini?
- 2. Salah satu sifat wajib bagi rasul adalah tablig. Berikan satu contoh sifat tersebut pada diri Nabi Muhammad saw !
- 3. Sifat wajib bagi rasul adalah sidiq, tablig, amanah, dan fatanah. Bagaimana cara meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari?
- 4. Meskipun para nabi dan rasul merupakan manusia istimewa, Allah Swt. membekali mereka dengan mukjizat. Mengapa Allah Swt. perlu memberikan kepada nabi dan rasul?

5. Generasi Z memiliki kehidupan yang lebih dekat dengan internet di banding generasi sebelumnya.

Bagaimana peran iman kepada nabi dan rasul terhadap generasi ini?

H. AKTIF BERKREASI

1. Inventarisasi dalil naqli yang terdapat pada bab ini kemudian sajikan dalam tabel berikut!

No	Surah	Teks ayat	Kandungan ayat
1			
2			
3			
4			
5			

2. Buatlah media presentasi yang menarik tentang dalil-dalil naqli tersebut dengan bahan kertas!
3. Perhatikanlah aktivitasmu dalam waktu dua minggu. Identifikasi aktivitas yang kamu lakukan berdasarkan inspirasi dari keteladanan para Nabi dan Rasul.

Gunakan tabel berikut untuk melakukan identifikasi!

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Sumber inspirasi
1			
2			
3			